

PENINGKATAN KUALITAS PRODUK UKM KERAJINAN KULIT KERANG DI KENJERAN KOTA SURABAYA

Yuliar Kartika¹, Siti Mujanah^{2*}

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Email: ¹yuliar@untag-sby.ac.id; ²sitimujanah@untag-sby.ac.id

*Penulis korespondensi

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan terhadap UMKM mitra di bidang Pengrajin dari bahan kulit kerang di Kenjeran Kota Surabaya. UMKM ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 5 orang, kegiatan yang dilakukan adalah menjual bahan kulit kerang yang sudah di poles, membuat pigura, tempat tisu dan kerajinan lainnya. Selama ini mereka memproduksi dengan peralatan yang ada namun sudah pada rusak untuk itu kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan kurang maksimal, Untuk itulah Program Kegiatan Pengabdian masyarakat ini lakukan dengan memberikan pelatihan di bidang pengembangan produk, pengadaan peralatan berupa 1 (satu) unit gergaji triplek dan 1 (satu) unit mesin bor untuk kerang. Setelah mesin di berikan maka di lakukan pelatihan penggunaannya, disamping itu juga dilakukan Pelatihan di bidang peningkatan kualitas produk, pengelolaan usaha, pemasaran dan pembukuan keuangan. Dan hasilnya adalah mitra mampu mengelola usaha dengan efisien dan efektif, mereka juga mampu memasarkan produk serta memiliki pembukuan keuangan yang semula belum ada catatan keuangan sama sekali.

Kata kunci: Pengembangan produk; TTTG; manajemen usaha.

Abstract: *This community service activity was carried out on partner SMEs in the field of Crafts from shells in Kenjeran, Surabaya. This UMKM has 5 employees, the activities being carried out are selling shells that have been polished, making frames, tissue boxes and other handicrafts. During this time they produce with existing equipment but it is already broken for that the quality and quantity of products produced is less than optimal. 1 (one) drilling machine unit for shells. After the machine is given, training on its use is carried out, besides that it also conducts training in the areas of product quality improvement, business management, marketing and financial accounting. And the result is that partners are able to manage their businesses efficiently and effectively, they are also able to market their products and have financial records that originally had no financial records at all.*

Keywords: *Product development; appropriate technology; business management.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah atau UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan dunia usaha, ini merupakan salah satu program pemerintah merupakan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, mengingat Usaha Kecil Menengah telah mampu bertahan dalam kondisi apapun. Banyak yang berpendapat bahwa kemajuan ekonomi suatu negara disebabkan karena pengembangan Usaha kecil karena Usaha kecil merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha Kecil Menengah di Indonesia memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, hal ini dapat di lihat dari sumbangannya

terbesar terhadap PDB di Indonesia. Mulai tahun 2007 sampai dengan Th 2012 telah adanya peningkatan jumlah PDB UKM di Indonesia yaitu dari Rp. 2,107,868.10 Milyar menjadi Rp. 4,869,568.10 Milyar atau mengalami peningkatan sebesar 18.33% pertahun. Sedangkan Usaha Besar memberikan sumbangan perkembangan PDB lebih kecil dibandingkan UKM, dengan Persentase rata-rata sebesar 15.75% per tahun. Data statistic menunjukkan bahwa pada tahun 2012 UKM menyerap tenaga kerja sampai 97,16% di bidang Industri di Indonesia atau sejumlah 107.66 juta, sisanya atau sebesar 2.84% tenaga kerja diserap oleh sektor Usaha Besar (Pradnya Paramita Hapsari dkk, 2014)

Usaha kecil mikro memang perlu dikembangkan karena dengan peningkatan Usaha kecil dapat

memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, Kegiatan ini juga akan berdampak pada proses pemerataan dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat, selain itu juga mendorong perwujudan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. Industri kecil sebagai unit bisnis telah banyak berkembang bukan hanya di kota melainkan juga di pedesaan daya operasinya ditopang oleh sumber-sumber bahan pertanian dan bahan lokal lainnya, terlebih dengan adanya Bumdes yang berkembang di desa-desa sehingga mampu membantu pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas. Ketersediaan bahan baku lokal bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang kemungkinan dapat beroperasi secara efisien dengan mengali potensi local dengan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian di bidang ekonomi.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang sangat konsen terhadap pengembangan UKM dengan membentuk sentral UKM dengan memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap UMKM di kota Surabaya. Salah satu daerah yang sudah dirintis sebagai sentral pengrajin Kerang adalah di Daerah Kenjeran, dimana daerah kenjeran merupakan daerah nelayan dengan hasil tangkapan ikan yang bervariasi, salah satunya adalah kerang. Kerang banyak dibutuhkan oleh pengusaha krupuk dengan bahan kerang. dimana setelah daging kerang di masak untuk campuran krupuk, UMKM mengalami kesulitan untuk membuang kulitnya, namun saat ini kulit kerang bisa dimanfaatkan untuk bahan kerajinan berbahan dasar kulit kerang, sedangkan jenis kerang yang dapat di olah oleh pengrajin dan terdapat di daerah kenjeran. antara lain seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kulit Kerang Sebagai Bahan Membuat Kerajinan Kerang

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan terhadap mitra di Jl. Tambak Deres IV/1 Kenjeran

Kota Surabaya dengan nama “Aneka Kerajinan Kerang”, UMKM ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 5 orang, kegiatan yang dilakukan selama ini adalah menjual bahan kulit kerang yang sudah di poles, membuat pigura, tempat tisu dan kerajinan lainnya berbahan kulit kerang. Selama ini mereka berproduksi dengan peralatan yang ada namun sudah pada rusak untuk itu kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan kurang begitu baik, Produk yang di produksi selama ini adalah membuat pigura, tempat tisu dan kerajinan lainnya. Selama ini mereka berproduksi dengan peralatan yang sudah pada rusak dan belum begitu optimal dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan, karena mereka masih memiliki kemampuan yang minim dalam pengembangan kreatifitas produk yang dijalankan, padahal bisnis kreatif sangat memerlukan kemampuan berkreasi dan berinovasi.

Selain produksi dilakukan secara sederhana juga sudah ada beberapa alat yang rusak dan tidak berfungsi sehingga perlu adanya bantuan pengadaan TTTG beserta pelatihan pengoperasionalkannya agar proses produksi dapat dilakukan dengan aman, cepat dan rapi agar kualitas produk bisa meningkat.

Situasi lainnya menunjukkan bahwa UMKM mitra juga masih belum mengelola usaha secara professional sehingga belum pernah menyusun rencana usaha, pengendalian maupun evaluasi usaha. Untuk itulah Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini penting sekali dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan di bidang pengembangan produk kerajinan dengan bahan kulit kerang. Pengadaan TTTG beserta pelatihan penggunaannya, disamping itu juga perlu dilakukan Pelatihan di bidang manajemen yang akan diberikan agar mitra mampu mengelola usaha dengan efisien dan efektif, mampu memasarkan produk secara lokal maupun online serta mampu mengelola keuangan yang terpisah antara uang usaha dengan uang pribadi, serta belum adanya nama sebagai brand image UKM serta belum adanya Ijin Usaha.

Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap UKM “Aneka Kerajinan Kerang” ini memiliki tujuan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas hasil produk asesoris dari bahan kulit kerang
2. Peningkatan kuantitas hasil produk
3. Untuk memenuhi kebutuhan peralatan yang diperlukan mengingat sudah banyaknya peralatan yang rusak, sehingga proses produksi memakan waktu lama dan hasil kurang optimal.
4. Meningkatkan pengetahuan manajemen usaha.

5. Menambah wawasan tentang Strategi Pemasaran, sehingga mampu meningkatkan area pasar yang masih belum di jangkau.
6. Memberikan ketrampilan tentang pembukuan keuangan sehingga dapat memilah antara uang pribadi rumah tangganya dengan uang usaha.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat sebagai berikut:

1. Kualitas produk meningkat karena hasil produksinya masih terlihat kaku dan kasar, sehingga mampu bersaing dengan produk kerajinan lainnya.
2. Kuantitas produk meningkat karena masih belum optimalnya jumlah produksi sehingga belum mampu memenuhi pesanan yang ada.
3. Proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan cepat dengan adanya peralatan baru yang mampu menggantikan peralatan lama yang rusak
4. Dapat mengelola usaha dengan tepat dan dapat memasarkan produk dengan efektif serta mengetahui keuntungan dan kerugian dari hasil usaha

Kajian Teori

Sebelum dilakukan kegiatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra maka dalam kegiatan ini dilakukan dulu kajian teori tentang manajemen dan pengembangan usaha antara lain adalah sebagai berikut:

Manajemen merupakan kegiatan yang mengatur sumber daya (material, manusia, mesin dan peralatan, modal pendanaan) dengan melalui bantuan orang lain, untuk mencapai tujuan tertentu (Sri Maryanti, 2017). Penerapan manajemen usaha dan penggunaan Teknologi tepat guna dapat membantu UMKM dalam meningkatkan produksi (Haryanto Tanuwijaya, Achmad Yanu Alif Fianto, Januar Wibowo, dan Candraningrat, 2016). Manajemen bukan hanya akan meningkatkan pengembangan usaha pada perusahaan-perusahaan besar yang dikelola oleh profesional yang sudah berpengalaman, namun juga di perlukan untuk Usaha kecil.

Ada beberapa strategi yang dapat ambil dalam mengelola UKM agar lebih berhasil (Witdy Pangestika, 2018) antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Buat Perencanaan yang Realistis**
Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama, langkah pertama yang dilakukan sebelum membuat dan memutuskan model bisnis apa yang akan dilakukan, hendaknya menyusun perencanaan terlebih dahulu. Buatlah

perencanaan yang jelas mudah di realisasikan, dalam perencanaan dapat menjawab beberapa pertanyaan 5 W dan 1 H (What, Why, When, Who, Where dan How), dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan arahan bagaimana akan mempersiapkan dan melaksanakan usaha anda.

2. **Mencari Investor untuk Pendanaan**
Hal kedua yang perlu diperhatikan dalam usaha adalah pendanaan. Selain menggunakan uang sendiri, anda juga bisa mencari partner untuk pendanaan usaha dengan adanya partner akan lebih ringan karena ada teman atau tim untuk memikirkan pengembangan usaha dan memecahkan permasalahan yang ada, selain itu mungkin bisa juga menggunakan lembaga keuangan mikro dengan angsuran dan bunga yang terjangkau..
3. **Bekerja Keras dan Disiplin**
Seorang Pengusaha harus bekerja keras dan memiliki sikap disiplin terhadap penggunaan waktu. Jika seorang pengusaha tidak bekerja keras, dan tidak disiplin, tidak selalu siap untuk bekerja lembur, maka sebaiknya jangan menjadi seorang pengusaha, karena untuk mengelola sebuah bisnis, diperlukan kemampuan mengorganisasir, termasuk mengorganisasi dirinya sendiri dengan perilaku tersebut, siapkan diri anda untuk bekerja secara efisien dan efektif.
4. **Jual Kelebihan dan Kualitas Anda**
Permasalahan dalam pemasaran selalu hadir dalam usaha, terlebih pada usaha yang baru di mulai, maka cobalah untuk menonjolkan dan kualitas produk yang baik, rumuskan proposisi nilai usaha dengan baik sehingga mampu meyakinkan calon pembeli anda. Dengan demikian calon pelanggan anda yakin dengan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam produk/jasa yang anda tawarkan.

Usaha Kerajinan Kulit Kerang

Kekayaan hasil tangkapan laut Indonesia ternyata tidak hanya bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat namun juga bisa dikreasikan menjadi aneka macam cinderamata cantik yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Bahkan banyak tersedia di tepi-tepi pantai tempat wisata. Hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha kreatif memproduksi kerajinan dari kulit kerang ataupun hasil laut lainnya memberikan keuntungan bagi usaha kecil menengah dan memiliki prospek pasar yang masih sangat bagus.

Kerajinan kulit kerang telah memiliki pasar yang jelas yaitu wisatawan domestik maupun manca negara yang berkunjung ke Indonesia, selain itu souvenir dari bahan kerang atau bahan dari laut

lainnya telah banyak di minati oleh pedagang souvenir di kota-kota besar, sehingga peluang pasar kerajinan pantai ini tidak hanya diminati oleh wisatawan namun juga tengkulak yang akan di jual kembali. Bahkan sekarang ini permintaan pasar semakin meningkat dan ada juga yang di eksport. Yang terpenting bagi pengusaha kerajinan khas pantai ini adalah dapat mengembangkan kreatifitas, dan skillnya serta selalu mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan, agar pembeli merasa menikmati souvenir pantai yang sangat khas dan indah.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang ambil dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Pengrajin kulit kerang ini adalah dengan memberikan pelatihan di bidang produksi dengan lebih berinovatif dan kreatif serta dilakukan pengadaan teknologi tepat guna untuk mengganti peralatan yang sudah rusak berupa bor kulit kerang (Makita) beserta mata bornya, disamping itu juga telah diberikan Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original yang bisa digunakan untuk menggergaji kayu tipis atau triplek sebagai bahan membuat aneka kerajinan seperti pigura, tempat tisu dan kerajinan lainnya, dengan kedua mesin tersebut produksi lebih halus, berkualitas dan lebih menarik, disamping itu juga di lakukan pelatihan pengelolaan atau manajemen usaha, pelatihan Pemasaran dan pembukuan keuangan. Sedangkan kegiatan yang telah dilakukan untuk mewujudkan solusi terhadap permasalahan adalah seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana kegiatan dan Indikator Keberhasilan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Pertama kali telah di lakukan Koordinasi dengan anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra	Tersusunnya Kesepakatan tentang kegiatan dan bentuk partisipasi mitra dan di tuangkan dalam bentuk MoU
2	Pengadaan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa pemotong kulit kerang (Gerindra duduk), Tersedianya teknologi tepat guna (TTG) mesin bor pelubang kerang, dan Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original,	Tersedia TTG berupa pemotong kulit kerang (Gerindra duduk Bosch Tersedianya dan Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original bertipe SJ401 ini memiliki daya listrik 50 Watt dengan arus input 1.2 A berkecepatan 400 hingga 1600 rpm
3	Serah Terima alat	TTG Penyerahan alat-alat berupa mesin pemotong kulit kerang (Gerindra duduk Bosch Tersedianya dan Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original bertipe

4	Pelatihan mendesain aneka produk dari kulit kerang	SJ401 ini memiliki daya listrik 50 Watt dengan arus input 1.2 A berkecepatan 400 hingga 1600 rpm, dengan harapan ada peningkatan produksi sebesar 50% Peningkatan ketrampilan pegawai dari Mitra dalam menerapkan hasil pelatihan tentang desain aneka produk dari kulit kerang
5	Pelatihan pemasaran	Mitra telah memahami dan menerapkan dalam memasarkan produk secara local maupun secara online
6	Pelatihan manajemen Keuangan Pendampingan Manajemen	Mitra telah memiliki pembukuan keuangan. UKM mampu membuat rencana bisnis, pengendalian dan evaluasi dalam mengelola usaha dengan tepat.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah berperan aktif dalam setiap kegiatan yang terdiri dari pelatihan, pengadaan TTG yang diprogramkan dan bersedia mengimplementasikan hasil pelatihan dan penggunaan TTG yang telah di berikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan proses produksi, pemberian TTG berupa mesin yang diperlukan, peningkatan kualitas produk dan pelatihan yang diberikan. Namun demikian perlu di ketahui variasi produk apa saja yang telah di miliki oleh mitra yaitu sebagai berikut:

Variasi Produksi dari Kulit Kerang

Ada beberapa produk yang telah di produksi oleh pengrajin kulit kerang "Aneka Kerajinan Kerang" antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kotak tempat tisu;
Kotak tisu yang polos memang kelihatan kurang menarik. Tapi kalau dihiasi dengan kulit dengan cara di tempel-tempel dengan kreatifitas maka kelihatan sangat menarik dan memiliki nilai seni yang luar biasa, seperti yang di produksi oleh pengrajin kerang "Aneka Kerajinan Kerang" yang menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.
2. Bingkai
Kerajinan bingkai untuk foto ataupun cermin dari kulit kerang ini cara pembuatannya paling sederhana, yaitu bisa menggunakan triplek sebagai framenya, lalu dihias pinggirnya dengan menggunakan kulit kerang. Pigura kerang ini bagus sekali untuk dipakai memajang foto, unik dan bagus ada yang berbentuk kotak dan ada yang berbentuk hati (love).

3. Lampu hias

Lampu lampion ataupun lampu hias duduk ini juga bisa terbuat dari bahan cangkang kerang. Dan jadinya akan lebih menarik, dalam pembuatannya ini membutuhkan waktu dan kreatifitas pengrajin. Karena dalam penataan setiap cangkang kerangnya tidak begitu mudah, dan diperlukan ketekunan tersendiri namun hasilnya sangat menarik.

4. Tirai Kerang

Tirai ini di buat dari cangkang kerang yang sudah tidak terpakai lagi untuk bahan kerajinan tangan lainnya. Ini berarti merupakan limbah yang di manfaatkan untuk dibuat tirai, sebagai variasi terhadap tirai dari kain. atau bahan yang lainnya. Tirai ini telah terjual secara laris oleh konsumen.

5. Hiasan Dinding

Saat ini berbagai macam variasi hiasan dinding di pajang oleh pemilik rumah, salah satunya dapat berasal dari kerang, hiasan ini memiliki tampilan yang menarik dan sederhana, dengan adanya tampilan yang tampak sederhana dan biasa justru malah bisa menjadikan sebuah rumah minimalis menjadi tampak terlihat menarik dan juga unik.

6. Vas Bunga

Vas bunga merupakan salah satu pelengkap hias buat rumah. Vas bunga bisa terbuat dari cangkang kerang juga. Untuk hiasan rumah dengan ciri kas pantai, vas bunga ini apabila di kemas dalam bentuk yang indah dan penuh dengan kreatifitas akan menjadi barang yang berharga penuh dengan pernak pernik yang menarik dan punya khas tersendiri.

Proses Produksi Kerajinan Kulit Kerang

Kerajinan kulit kerang dapat di olah menjadi aneka ragam kerajian antara lain kerajinan bros, tempat tissue, pigora cantik dan manik-manik lainnya maka pertama kali yang dilakukan adalah mengolah bahan kerang. Adapun proses pengolahan kulit kerang setelah diambil dari pantai adalah sebagai berikut:

- 1) Kulit kerang dipilah-pilah sesuai ukuran dan bentuknya.
- 2) Kulit Kerang dicuci dengan menggunakan air mengalir dan direndam dalam larutan natrium soda, agar sisa-sisa daging kerang dan kotoran, serta bau yang ada di dalam kulit kerang dapat larut.
- 3) Kulit kerang dikeringkan dengan pengering, tidak menggunakan sinar matahari langsung, agar kualitas kerang tetap terjaga baik.
- 4) Persiapan bahan baku cangkang kerang dengan cara dikikir, diampelas, ataupun dipotong sesuai kebutuhan.

5) Kulit kerang siap dibuat produk kerajinan sesuai desain yang telah dibuat untuk memproduksi kerajinan berbahan kulit kerang,

6) Cangkang kerang setelah siap di gunakan bisa di tempel atau di rangkai menjadi produk kerajinan sesuai desain yang telah dibuat.

Kerajinan kulit kerang bisa dibuat produk dengan menggunakan teknologi yang digunakan, bahan kulit kerang tidak saja bisa dibuat dengan cara disusun dan ditempel akan tetapi juga bisa di bor bahkan dipadukan dengan bahan kayu ada juga yang menggabungkan dengan bahan logam. Dengan kreativitas dan inovasi maka kulit kerang dapat dihasilkan kerajinan yang luar biasa indah dan unik.

Proses Pembuatan Kerajinan berbahan kulit kerang dapat dilanjutkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Frame pigura dari triplek yang telah di gergaji dengan mesin gergaji kayu tipis atau triplek
2. Frame di kasih pewarna atau di tempeli dengan pasir yang sudah di kasih warna
3. Kerang dicuci bersih dan di adoni dengan obat pemutih kerang, setelah itu dijemur
4. Kerang disusun dan di lem satu persatu diatas frame pigora atau tissue.
5. Dilakukan finishing

Peralatan yang digunakan dan Pemberian Teknologi berupa Mesin

Peralatan yang digunakan dalam produksi kerajinan kerang antara lain adalah sebagai berikut:

- Secara manual peralatan untuk kerajinan kulit kerang adalah:
 - a. Lem Tembak
 - b. Ampelas
 - c. Kikir
 - d. Pisai cutter
- Dengan sentuhan Teknologi tepat Guna maka peralatan dapat berupa:
 1. Mesin Bor listrik yang digunakan untuk membuat lubang terhadap bahan kerang sesuai dengan desain yang di inginkan.
 2. Mesin pemotong kulit kerang (Gerindra)
 3. Mesin pelubang kerang spinner
 4. Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diwali dengan koordinasi untuk pengambilan kesepakatan tentang kegiatan dan peralatan apa yang di butuhkan oleh Mitra dan disesuaikan dengan anggaran yang ada. Setelah di sepakati maka tim pelaksana melakukan pengadaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dimana menurut Sumiati, Yuliar Kartika,

dan Siti Mujanah, (2017), dengan sentuhan TTG maka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, karena produk menjadi lebih halus berkualitas dan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat.

TTG yang telah dibantukan sebagai bantuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dari kerajinan kerang ini antara lain berupa:

1. Mesin bor dengan spesifikasi Makita 641 beserta mata bor lengkap, dan
2. Mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original dengan spesifikasi daya Listrik: 90 w Voltage 220V Kecepatan getaran: 1400r/min serta terdapat pengaturan kecepatan.

Alat bor digunakan untuk melubangi kerang sehingga bisa dirangkai dengan menggunakan tali senar untuk membuat kerajinan hiasan rumah seperti krepkyaktirai untuk pintu atau jendela, untuk membuat manik-manik yang memerlukan rangkaian bahan kulit kerang. Dengan menggunakan bor mesin maka dengan mudah bahan kulit kerang bisa di lubangi untuk menghasilkan produk dengan lebih halus dan cepat selesai.

Sedangkan Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original digunakan untuk memotong kayu tipis atau triplek agar terlihat rapi dan indah karena sebelumnya digunakan dengan gergaji tangan yang manual. Dengan mesin gergaji triplek ini mitra menjadi lebih mudah dan lebih cepat dalam membuat bingkai foto, kaca rias dan hiasan dinding yang menjadi produk handalan mitra. Dengan demikian produksi secara kualitatif lebih halus dan secara kuantitatif lebih cepat dalam proses produksinya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

Pelatihan Pengembangan Produk dan Pelatihan Manajemen Usaha

Pelatihan cara mengoperasikan mesin dalam proses produksi dilakukan dengan cara mengenalkan dan mengajari cara penggunaannya, hal ini tidak ada kendala mengingat mesin ini pernah di miliki mitra api sudah lama rusak dan tidak mampu untuk membeli lagi.

Pelatihan pengembangan produk juga di berikan agar mampu mengembangkan variasi produk sehingga berkembang dan dapat memperluas pasar yaitu dengan memberikan pelatihan merangkai kulit kerang menjadi bunga dan bros. Pelatihan ini telah di berikan oleh orang yang memiliki keahlian dalam kerajinan kulit kerang, dengan pelatihan ini diharapkan mitra bisa mengembangkan produk dari bahan kulit kerang sehingga variasi produk menjadi meningkat dan produk yang sudah ada bisa menjadi lebih baik kualitasnya karena diajari cara merangka kulit kerang yang artistik dan inovatif serta kreatif.

Selain ketrampilan produksi yang harus dimiliki oleh UKM, pemahaman tentang manajemen wirausaha juga harus di kuasai oleh seorang wirausaha, untuk itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah memberikan pelatihan manajemen usaha yang terdiri dari mengelola usaha sampai merencanakan sampai evaluasi, memberikan pengetahuan tentang memasarkan barang baik secara offline maupun online, dan juga pelatihan tentang menyusun pembukuan keuangan. Hal ini diberikan mengingat permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UKM biasanya tentang manajemen usaha.

Dari berbagai rangkaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka telah menunjukkan hasil yang dicapai sebagai berikut:

1. Proses produksi menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas terutama dalam memproduksi bingkai foto, bingkai hiasan dinding maupun bingkai meror, hal ini karena adanya mesin Gergaji Kayu Jahit Scroll Saw Original. Disamping itu juga proses produksi kerajinan yang memerlukan mesin bor untuk melubangi kerang.
2. Pengelola usaha telah mampu membuat perencanaan usaha, membina karyawan dan melakukan kontrol di Usahanya
3. Pengelola usaha telah mampu melakukan perluasan pasar dan bahkan telah mulai menjual produk secara online.
4. Pengelola usaha telah melakukan pencatatan keuangan yaitu dengan melakukan pembukuan sederhana sehingga diketahui berapa biaya produksi, penentuan harga dan mengetahui keuntungan yang di dapatkan setiap bulan, mengingat hal ini belum pernah dilakukan sehingga mencampur adukkan antara uang usaha dengan uang pribadi sehingga tidak diketahui berapa keuntungan yang bisa digunakan untuk biaya rumah tangga atau biaya hidup keseharian dan biaya untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukannya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang diproduksi oleh pengrajin kulit kerang "Aneka Kerajinan Kerang" yang berupa bingkai foto, bingkai hiasan dinding, bingkai meror, tirai pintu/jendela, tempat tissue dan produk lainnya dengan memberikan bantuan teknologi yang diperlukan yaitu berupa mesin bor dan mesin gergaji tripleks. Dengan mesin pastinya pekerjaan menjadi lebih rapi dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

Selain itu pelatihan tentang pengembangan produk dan pelatihan tentang manajemen usaha juga telah di berikan, agar mitra dapat mengelola usahanya dengan tepat, mampu melakukan perluasan pasar dan bahkan telah mulai menjual produk secara online. Pelatihan pembukuan juga diberikan agar mitra melakukan pembukuan dan mampu menghitung harga pokok penjualan dan keuntungan yang di dapatkan setiap bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra telah menggunakan alat sesuai dengan fungsinya, usahanya juga sudah mulai di kelola dengan prinsip-prinsip manajemen, memperluas pasar dan melakukan pembukuan. Dengan demikian di harapkan usaha kerajinan kulit kerang ini dapat terus berkembang.

Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan dan hasil yang telah di dapatkan maka beberapa saran dakegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan UMKM tidak bisa di lakukan sendiri namun harus adanya sama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah dan pemerintah kelurahan secara intensif dan berkelanjutan.
2. Kegiatan ini hendaknya tidak berhenti sampai di sini namun adanya berkelanjutan dengan kegiatan lainnya dengan melakukan pendampingan terhadap UMM mengingat prospek kerajinan kulit kerang di Indonesia ini sangat berpotensi untuk dikembangkan serta bahan baku yang digunakan juga dari lokal banyak dan mudadapatkan di Indonesia, demi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

As'ari, Ahmad Hisyam. 2013. *Peran UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <http://ariejanyuz.blogspot.com>

- Afifah dan Gustina., 2016. Investigasi Orientasi dan Pengembangan Model Penguatan untuk Pengusaha Kecil dan Menengah: Sebuah Kajian Empirik. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 10, No. 1, Februari.
- Haryanto Tanuwijaya, Achmad Yanu Alif Fianto, Januar Wibowo, dan Candraningrat. 2016. IBM bagi Kelompok Budidaya Jangkrik di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya* Juli 2016, Vol. 02, No. 01, hal 77 – 84.
- Maryanti. 2017. *Sri Manajemen usaha kecil/oleh Sri Maryanti*. Ed.1, Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2017.
- Mujanah, Siti. 2016. IBM Kelompok Usaha Kecil Krupuk di Kenjeran, Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No.1 Juli 2016.
- Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana*, Vol. 17, No. 2
- Pranaka & Moeljarto, Vindyandika. 1996. *Pemberdayaan (Empowerment). Pemberdayaan, konsep, dan imlementasi*. CSIS. Jakarta.
- Rambe, Muis Fauzi. 2002, Analisis Kebutuhan Pasar Dan Prediksi Penjualan, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 02 No. 01 April
- Ratnawati, Susi. Desember 2011. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan Melalui Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol 5 No.2
- Sumiati, Yuliar Kartika, dan Siti Mujanah. September 2017. IBM Kelompok Usaha Batik di Kelurahan Sutorejo Surabaya. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*. Vol. 02, No. 03, hal 57
- Widya Pangestu. 2018. Tips Sukses Menerapkan Manajemen Usaha untuk Bisnis Kecil. <https://www.jurnal.id/.../2018-tips-sukses-menerapkan-manajemen-usaha-untuk-bisnis>.
- . 2012. Peluang Usaha Kreatif Memproduksi Cinderamata Khas Pantai <https://bisnisukm.com> > Peluang Bisnis.